

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang termasuk ke dalam *non-experimental research design* dengan jenis penelitian kuantitatif.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 SMAN X Bandung. Total partisipan yang terlibat adalah 54 siswa, 25 siswa di antaranya adalah laki-laki dan 29 sisanya adalah siswa perempuan.

3.3 Populasi dan Sampel

Partisipan yang menjadi subjek penelitian ditentukan melalui teknik pengambilan data *purposive sampling*. Sampel terpilih diberikan soal tes genetika bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan angket respon terhadap soal tes yang diberikan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Soal bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Soal bertipe AKM yang diberikan kepada siswa adalah berjumlah 30 soal dengan konteks saintifik (genetika) yang sudah divalidasi oleh ahli dan telah diuji coba. Soal tersebut berjumlah 18 soal pilihan ganda, 5 soal pilihan ganda kompleks, dan 7 soal uraian. Konten pada soal ini meliputi data dan ketidakpastian serta aljabar. Konten yang diujikan tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk menguasai materi genetika. Rincian soal-soal tersebut terdapat pada tabel kisi-kisi di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Numerasi Siswa

Konten	Level Kognitif	Indikator	No. soal
Data dan Ketidakpastian	Pemahaman	Disajikan tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat mencari probabilitas munculnya fenotip hasil persilangan jika terdapat gamet yang tidak diikutsertakan.	1,2,3
	Pemahaman	Disajikan tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menentukan jumlah fenotip tertentu berdasarkan hasil persilangan.	4,5

Konten	Level Kognitif	Indikator	No. soal
Data dan Ketidakpastian	Pemahaman	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa dapat mencari probabilitas munculnya fenotip tertentu hasil persilangan trihibrid jika terdapat gamet yang tidak diikutsertakan.	6
	Pemahaman	Disajikan tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menentukan jumlah fenotip tertentu berdasarkan hasil persilangan trihibrid.	7
	Pemahaman	Disajikan tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menentukan jumlah fenotip tertentu berdasarkan hasil persilangan trihibrid.	8
	Pemahaman	Disajikan stimulus data variasi warna iris mata, siswa SMA kelas XII dapat menghitung persentase suatu fenotip berdasarkan data yang disajikan.	16
	Pemahaman	Disajikan stimulus tentang jumlah ragam fenotip yang disebabkan adanya alel ganda, siswa SMA kelas XII dapat menghitung kemungkinan terpilihnya suatu fenotip apabila diambil secara acak.	19
	Pemahaman	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menghitung probabilitas sederhana mengenai kemunculan fenotip tertentu sebagai hasil perkawinan.	24
	Penerapan	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat mencari persentase fenotip hasil perkawinan berdasarkan jenis kelamin.	21
	Penerapan	Disajikan data golongan darah penduduk di suatu wilayah, siswa SMA kelas XII dapat menginterpretasi data pada diagram yang disajikan.	10
	Penerapan	Disajikan stimulus berupa gambar dan tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat mencari probabilitas kemunculan fenotip hasil perkawinan berdasarkan jenis kelamin.	13
	Penerapan	Disajikan stimulus data variasi warna iris mata, siswa SMA kelas XII dapat menentukan perbandingan simpangan baku dari setiap fenotip pada data yang disajikan.	17
	Penerapan	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menginterpretasi data hasil perkawinan yang diberikan.	20
	Penerapan	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat membuat diagram persentase genotip hasil persilangan.	22
	Penalaran	Disajikan data mengenai jumlah pedonor darah berdasarkan golongan darah dan faktor rhesus, siswa SMA kelas XII dapat menganalisis peluang terpilihnya suatu fenotip apabila diambil secara acak.	9
Penalaran	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat menganalisis probabilitas kemunculan fenotip hasil perkawinan.	11, 15	

Listia Andriani, 2022

KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SMA KELAS XII PADA MATERI GENETIKA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konten	Level Kognitif	Indikator	No. soal
Data dan Ketidakpastian	Penalaran	Disajikan stimulus berupa tabel punnet, siswa SMA kelas XII dapat membuat justifikasi terkait dengan kemunculan suatu fenotip hasil perkawinan.	12, 14, 25
	Penalaran	Disajikan stimulus data variasi warna iris mata, siswa SMA kelas XII dapat menginferensi data keragaman fenotip yang disebabkan oleh poligen.	18
	Penalaran	Disajikan stimulus berupa data ragam sidik jari manusia, siswa SMA kelas XII dapat menganalisis nilai simpangan baku dan varians pada data.	23
Aljabar	Penerapan	Disajikan stimulus tentang sifat albino dan persamaan Hardy-Weinberg, siswa SMA kelas XII dapat menentukan jumlah fenotip pada populasi tertentu.	26, 27
	Penerapan	Disajikan stimulus mengenai data jumlah penduduk di suatu wilayah, siswa SMA kelas XII dapat menentukan jumlah fenotip pada populasi tertentu dengan menggunakan persamaan Hardy-Weinberg.	28
	Penerapan	Disajikan stimulus berupa persentase jumlah penduduk di suatu wilayah dan persamaan Hardy-Weinberg, siswa SMA kelas XII dapat menentukan diagram yang menunjukkan persentase setiap fenotip penduduk pada wilayah tersebut.	29
	Penalaran	Disajikan stimulus mengenai frekuensi alel ganda golongan darah manusia, siswa SMA kelas XII dapat menjustifikasi jumlah fenotip pada suatu populasi mengacu pada persamaan Hardy-Weinberg.	30
Total			30

3.4.2 Angket respon siswa

Respon siswa terhadap soal genetika bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dikerjakan dapat diketahui dengan memberikan angket kepada siswa. Angket tersebut diberikan setelah siswa menyelesaikan soal tes. Angket ini terdiri atas delapan pernyataan yang dimuat dengan skala Likert yang memuat empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini merupakan skor setiap alternatif jawaban pada angket.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1

Listia Andriani, 2022

KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SMA KELAS XII PADA MATERI GENETIKA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Negatif	1	2	3	4

Kemudian, tabel berikut adalah kisi-kisi angket respon siswa terhadap soal genetika bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Respon Siswa terhadap Soal Tes Genetika bertipe AKM

Aspek	No. soal	Jumlah
Pengalaman siswa menghadapi soal bertipe AKM.	1	1
Pendapat siswa mengenai soal tes AKM genetika yang diberikan.	2,6	2
Pendapat siswa mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan soal AKM.	3,4,5	3
Ketertarikan siswa terhadap soal bertipe AKM.	7	1
Kesadaran siswa untuk memiliki kemampuan numerasi	8	1
Total		8

3.5 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Beberapa uji instrumen yang dilakukan pada penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Tes Berupa Soal Genetika Bertipe AKM

Uji instrumen yang dilakukan mencakup validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

3.5.1.1 Validitas Instrumen

Berdasarkan uji validitas instrumen yang telah dilaksanakan, sebanyak 20 item, yakni 11 item pilihan ganda; 2 item pilihan ganda kompleks; dan 7 item uraian memiliki nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Dengan demikian, item tersebut dinyatakan valid. Item-item yang dinyatakan tidak valid telah diperbaiki. Berikut ini merupakan hasil coba instrumen yang diujikan kepada 42 siswa SMA kelas XII.

Tabel 3.4 Hasil Uji validitas Instrumen Item Pilihan Ganda

Nomor Item	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Item_1	0,288	Tidak Valid
Item_2	0,332	Valid
Item_3	0,459	Valid
Item_4	0,332	Valid
Item_5	0,275	Tidak Valid
Item_6	0,482	Valid

Listia Andriani, 2022

KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SMA KELAS XII PADA MATERI GENETIKA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Item	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_7	0,403	Valid
Item_8	0,220	Tidak Valid
Item_13	0,257	Tidak Valid
Item_16	0,577	Valid
Item_17	0,301	Valid
Item_19	0,316	Valid
Item_20	0,234	Tidak Valid
Item_21	0,150	Tidak Valid
Item_24	0,288	Tidak Valid
Item_27	0,332	Valid
Item_28	0,459	Valid
Item_29	0,332	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji validitas Instrumen Item Pilihan Ganda Kompleks

Nomor Item	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_9	0,116	Tidak Valid
Item_10	0,342	Valid
Item_11	0,310	Valid
Item_15	0,117	Tidak Valid
Item_26	0,214	Tidak Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji validitas Instrumen Item Uraian

Nomor Item	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_12	0,535	Valid
Item_14	0,345	Valid
Item_18	0,434	Valid
Item_22	0,361	Valid
Item_23	0,395	Valid
Item_25	0,335	Valid
Item_30	0,345	Valid

3.5.1.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1.2.1 Teknik belah dua Spearman-Brown

Teknik belah dua Spearman-Brown digunakan untuk menganalisis item yang memiliki skor 0 dan 1 (pilihan ganda). Nilai r *product moment* dengan signifikansi 5% yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel.

3.5.1.2.2 Teknik Alpha Cronbach

Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menganalisis item dengan bentuk soal uraian dan soal pilihan ganda kompleks. Teknik ini menguji reliabilitas item yang memiliki bentuk skor berupa skala politomus. Berikut adalah kriteria reliabilitas instrumen berdasarkan rentang nilai koefisien alpha.

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Indeks	Kriteria Reliabilitas
$\geq 0,90$	Reliabilitas sangat tinggi
0,80 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,70 – 0,79	Reliabel
0,60 – 0,69	Cukup reliabel
$< 0,60$	Reliabilitas rendah

(Sumber: Cohen, Manion, & Morrison, 2007)

Pada uji instrumen yang telah dilakukan, item pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, dan uraian memiliki kriteria reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 3.8. Item pilihan ganda dinyatakan reliabel, uraian cukup reliabel, sedangkan pilihan ganda kompleks memiliki reliabilitas rendah. Pilihan ganda kompleks memiliki reliabilitas yang tidak terlalu tinggi disebabkan oleh beberapa faktor, yakni jumlah item yang sedikit dan taraf kesukaran item yang berkisar pada tingkat mudah dan sedang (Gronlund, 1985).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Item	Nilai	Keterangan
Pilihan Ganda	0,476	Reliabel
Pilihan Ganda kompleks	0,442	Reliabilitas rendah
Uraian	0,673	Cukup reliabel

3.5.1.3 Taraf Kesukaran Item

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui taraf kesukaran item soal pada penelitian ini. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Tahap Kesukaran Item

Indeks	Kriteria
0,00 – 0,25	Soal sukar
0,26 – 0,75	Soal sedang
0,76 – 1,00	Soal mudah

(Sumber: Zainul, 2005)

Item yang telah diujikan kepada sebanyak 42 siswa rata-rata memiliki taraf kesukaran sedang. Taraf kesukaran item tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Taraf Kesukaran Item Pilihan Ganda

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Item_1	0,93	Mudah
Item_2	0,55	Sedang
Item_3	0,81	Mudah
Item_4	0,71	Sedang
Item_5	0,88	Mudah
Item_6	0,52	Sedang
Item_7	0,64	Sedang
Item_8	0,52	Sedang
Item_13	0,14	Sukar
Item_16	0,10	Sukar
Item_17	0,21	Sukar
Item_19	0,43	Sedang
Item_20	0,60	Sedang
Item_21	0,07	Sukar
Item_24	0,57	Sedang
Item_27	0,40	Sedang
Item_28	0,64	Sedang
Item_29	0,45	Sedang

Tabel 3.11 Taraf Kesukaran Item Pilihan Ganda Kompleks

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Item_9	0,838	Mudah

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Item_10	0,714	Sedang
Item_11	0,538	Sedang
Item_15	0,414	Sedang
Item_26	0,572	Sedang

Tabel 3.12 Taraf Kesukaran Item Instrumen Item Uraian

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Item_12	0,626	Sedang
Item_14	0,370	Sedang
Item_18	0,437	Sedang
Item_22	0,370	Sedang
Item_23	0,180	Sukar
Item_25	0,420	Sedang
Item_30	0,420	Sedang

3.5.1.4 Daya Pembeda

Besarnya daya pembeda item dapat ditunjukkan dengan indeks daya pembeda (diskriminasi). Indeks tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13 Kriteria Indeks Daya Beda Item

Indeks	Kriteria
Baik	0,40 – 1,00
Sedang	0,30 – 0,39
Perlu direvisi	0,20 – 0,29
Buruk	-1,00 – 0, 19

(Sumber: Naga, 1992)

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa 7 item termasuk ke dalam kategori baik, 13 item sedang, dan 9 perlu direvisi. Berikut adalah rincian indeks daya beda item yang digunakan pada penelitian.

Tabel 3.14 Indeks Daya Beda Item Pilihan Ganda

Nomor Item	Indeks Daya Beda	Keterangan
Item_1	0,288	Perlu direvisi
Item_2	0,332	Sedang
Item_3	0,459	Baik
Item_4	0,332	Sedang
Item_5	0,275	Perlu direvisi

Nomor Item	Indeks Daya Beda	Keterangan
Item_6	0,482	Baik
Item_7	0,403	Baik
Item_8	0,220	Perlu direvisi
Item_13	0,257	Perlu direvisi
Item_16	0,577	Baik
Item_17	0,301	Sedang
Item_19	0,316	Sedang
Item_20	0,234	Perlu direvisi
Item_21	0,150	Buruk
Item_24	0,288	Perlu direvisi
Item_27	0,332	Sedang
Item_28	0,459	Baik
Item_29	0,332	Sedang

Tabel 3.15 Indeks Daya Beda Item Pilihan Ganda Kompleks

Nomor Item	Indeks Daya Beda	Keterangan
Item_9	0,116	Perlu direvisi
Item_10	0,342	Sedang
Item_11	0,310	Sedang
Item_15	0,117	Perlu direvisi
Item_26	0,214	Perlu direvisi

Tabel 3.16 Indeks Daya Beda Instrumen Item Uraian

Nomor Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Item_12	0,535	Baik
Item_14	0,345	Sedang
Item_18	0,434	Baik
Item_22	0,361	Sedang
Item_23	0,395	Sedang
Item_25	0,335	Sedang
Item_30	0,345	Sedang

3.5.2 Angket

Validitas dan reliabilitas angket pada penelitian ini telah diuji. Lima item angket dinyatakan valid, sedangkan sisanya tidak. Item yang dinyatakan tidak valid telah diperbaiki. Kemudian, uji reliabilitas menunjukkan bahwa angket respon tergolong cukup reliabel. Berikut ini disajikan data hasil uji validitas (tabel 3.17) dan reliabilitas angket (tabel 3.18).

Tabel 3.17 Hasil Uji Validitas Angket Respon Siswa

Nomor Item	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Item_1	0,096	Tidak Valid
Item_2	0,371	Valid
Item_3	0,515	Valid
Item_4	0,084	Tidak Valid
Item_5	0,201	Tidak Valid
Item_6	0,416	Valid
Item_7	0,661	Valid
Item_8	0,468	Valid

Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Angket Respon Siswa

Tipe Instrumen	Nilai	Keterangan
Angket	0,655	Cukup reliabel

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang telah dilaksanakan untuk memperoleh data dapat dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

3.6.1 Prapenelitian

Beberapa tahapan prapenelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi literatur terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
2. Menyusun naskah proposal penelitian.
3. Melakukan observasi kepada sekolah yang menjadi subjek penelitian. Observasi yang dilaksanakan meliputi identitas dan peringkat sekolah; jumlah siswa dan jumlah kelas XII; kurikulum yang digunakan; pelaksanaan kegiatan belajar mengajar; dan perangkat pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Biologi di SMAN X Bandung.

4. Menentukan dan menyusun instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian yang berupa tes genetika bertipe AKM dan angket yang disebarkan untuk mengetahui respon siswa terhadap soal yang diberikan.
5. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah, yakni kepala sekolah beserta jajaran dan guru pengampu mata pelajaran Biologi terkait dengan dilaksanakannya penelitian.
6. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XII di SMAN X Bandung. Koordinasi tersebut berupa penentuan waktu dan kelas yang menjadi partisipan untuk uji coba instrumen.
7. Melakukan uji coba instrumen yang meliputi, uji validitas, reliabilitas, indeks daya beda, dan tingkat kesukaran kepada 42 partisipan. Partisipan tersebut merupakan siswa kelas XII SMAN X Bandung yang bukan menjadi sampel penelitian.
8. Memperbaiki dan mempersiapkan naskah tes serta angket respon yang akan digunakan pada pengambilan data.

3.6.2 Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SMAN X Bandung.

1. Kegiatan pembelajaran Biologi dengan materi genetika telah dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran di kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 secara daring dan *blended* dengan total 8 kali pertemuan. Topik genetika yang diajarkan adalah pewarisan sifat genetika Mendel (4 kali pertemuan), pola hereditas pada manusia (2 kali pertemuan), dan genetika populasi (2 kali pertemuan).
2. Pelaksanaan tes dilakukan secara *blended*, yakni daring melalui *video conference* zoom dan luring di dalam kelas. Baik siswa pada zoom maupun siswa di dalam kelas mendapatkan soal tes genetika bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dimuat pada tautan google formulir. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan dalam waktu 90 menit.
3. Setelah menyelesaikan soal tes, siswa diminta untuk mengisi kuesioner yang turut dimuat pada google formulir dengan alokasi waktu 20 menit. Siswa dapat

memberikan tanggapan mengenai soal tes genetika bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang telah dikerjakan.

3.6.3 Pascapenelitian

Tahapan yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian di SMAN X Bandung adalah sebagai berikut.

1. Data yang telah diperoleh berupa nilai tes siswa dan jawaban siswa terhadap angket yang diberikan diolah dan dianalisis.
2. Penyusunan draft penelitian secara menyeluruh dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

3.7.1 Kemampuan Numerasi Siswa

Kemampuan numerasi siswa dapat diketahui dengan mencari rata-rata nilai tes siswa. Tingkat kemampuan tersebut dapat dikategorikan menjadi kriteria-kriteria berikut ini (tabel 3.19). Selain itu, tingkat kemampuan numerasi siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab item soal dapat diamati melalui persentase capaian siswa. Persentase tersebut dapat turut diinterpretasikan menggunakan tabel 3.20.

Tabel 3.19 Kriteria Kemampuan Numerasi Siswa

Nilai	Kriteria	Capaian AKM
$90 \leq N \leq 100$	Sangat Tinggi	Mahir
$80 \leq N < 90$	Tinggi	Cakap
$75 \leq N < 80$	Standar	Cakap
$60 \leq N < 75$	Agak rendah	Dasar
$45 \leq N < 60$	Rendah	Perlu intervensi khusus
< 45	Sangat rendah	Perlu intervensi khusus

(Diadaptasi dari Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020a)

Pada penelitian ini turut menentukan standar deviasi. Nilai standar deviasi (SD) akan dihitung untuk mengetahui sebaran data nilai tes siswa. Jika $SD >$ rata-rata nilai tes, maka data variatif, sedangkan jika $SD <$ rata-rata nilai tes, maka data kurang variatif.

3.7.2 Respon Siswa terhadap Soal Genetika Bertipe Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Data respon siswa terhadap soal AKM berupa persentase siswa akan disesuaikan dengan kriteria pada tabel di bawah ini (tabel 3.20).

Listia Andriani, 2022

KEMAMPUAN NUMERASI SISWA SMA KELAS XII PADA MATERI GENETIKA BERDASARKAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.20 Kriteria Persentase Jawaban dan Respon Siswa terhadap Soal Tes

Persentase (%)	Kategori
0%	Tidak ada
1 – 25%	Sebagian kecil
26 – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 – 75%	Sebagian besar
76 – 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sumber: Koentjaraningrat, 1997)